

**PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA
ISLAM QOMARUDDIN GRESIK**

Suwaldiyana dan Nur Fadhillah

suwaldiyanaGRESIK@gmail.com

fadilaabdullah@gmail.com

Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat wirausaha Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuisioner (angket) dari Mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ) Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 21 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Wirausaha. sedangkan, Secara simultan variable Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti merekomendasikan untuk harus mampu meningkatkan Lingkungan Keluarga (X_2), seperti orang tua member dorongan kepada Mahasiswa agar minat wirausaha dapat tercapai, Mahasiswa harus mampu terus meningkatkan dalam belajar matakuliah pendidikan kewirausahaan, dan Mahasiswa masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti dalam mengambil keputusan dan kepemimpinan.

Kata Kunci: *Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Minat Wirausaha.*

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of Personality, Family Environment and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest of Semester VI Students of the Islamic Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik. The data used in this study is the result of a questionnaire from the sixth semester students of the Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ) Gresik. This type of research is quantitative research and the analytical technique used in this research is multiple linear regression with the help of SPSS 21 for windows program. The results of this study indicate that partially Personality, Family

Environment, and Entrepreneurship Education variables have a significant effect on the Entrepreneurial Interest variable. Meanwhile, simultaneously the variables of Personality, Family Environment, and Entrepreneurship Education also have a significant effect on Entrepreneurial Interest. Based on the results of the research above, the researcher recommends to be able to improve the Family Environment (X_2), such as parents giving encouragement to students so that entrepreneurial interests can be achieved, students must be able to continue to improve in learning entrepreneurship education courses, and students there are still some things that should be improved as in decision-making and leadership.

Keywords: *Personality, Family Environment, Entrepreneurship Education, and Entrepreneurial Interests.*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumberdaya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumberdaya manusia yang ada di Indonesia menjadikan apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumberdaya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumberdaya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyatakan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh jika dibanding negara di kawasan ASEAN lainnya. Saat ini total wirausahawan Indonesia hanya 1,6 % dari total penduduk Indonesia secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perbankan dan Finansial, P Roeslani, bahwa wirausaha di Malaysia mencapai 5%, Singapura 7%, dan Thailand 3% dari seluruh jumlah penduduk. Adapun untuk mengejar ketertinggalan

dari negara-negara ASEAN diperlukan adanya penanaman jiwa kewirausahaan bagi para pelajar guna meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.¹

Berdasarkan data tahun 2021 sebagai perbandingan presentasi dengan Negara-negara di Asia Tenggara tentang tumbuh berkembangnya wirausaha Enterpreneur adalah sebagai berikut :

Tabel
Populasi Jumlah Penduduk dan Entrepreneur Se Asia.

No	Negara	PopulasiPenduduk	Enterpreneur %
1.	Indonesia	267 jutajiwa	3,1%
2.	Thailand	69 jutajiwa	5%
3.	Malaysia	32 jutajiwa	6%
4.	Singapura	5 jutajiwa	7%

Sumber: *Data primer diolah (2022)*

Kewirausahaan merupakan salah satu dimensi penting dalam membentuk jiwa pemuda Indonesia, selain jiwa kepemimpinan dan kepeloporan. Sebagaimana termuat dalam tujuan pembangunan kepemudaan pasal 3 Undang-undang No. 40 Tahun 2009. Kewirausahaan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika negara memiliki banyak wirausaha. Kewirausahaan muda perlu dikembangkan untuk mendorong kemandirian pemuda dibidang ekonomi, mengingat pengangguran di Indonesia saat ini masih cukup tinggi. Fenomena pengangguran di kalangan terdidik, selain disebabkan karena terbatasnya lapangan pekerjaan juga disebabkan karena tidak sinkronnya kualifikasi lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja/usaha.² Namun, hal tersebut juga menjelaskan masih rendahnya tingkat kewirausahaan yang dapat dihasilkan dari dunia pendidikan.

Berdasarkan survei BPP HIPMI, 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara yang ingin menjadi wirausaha 4%. Setelah lulus dan bergelar sarjana mereka justru sibuk mempersiapkan diri untuk melakukan berbagai tes yang diselenggarakan oleh para pemberi kerja baik dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah.

¹ Disfiyant Gliemourinsie. "Jumlah Wirausaha RI Kalah dari Negara Asean."

<https://ekbis.sindonews.com/berita/994351/34/jumlah-wirausaha-ri-kalah-dari-negara-asean> (diakses Senin, 17 Agustus 2022)

² Sakhyan Asmara, dkk. "Petunjuk Teknis Pelatihan Kewirausahaan Pemuda di Daerah Tahun 2016." Petunjuk Teknis (2016):1.

https://www.academia.edu/35047628/PETUNJUK_TEKNIS_PELATIHAN_KEWIRAUSAHAAN_PEMUDA_DI_DAERAH_TAHUN (diakses 17 Agustus 2022)

Diperlukannya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut peneliti terdahulu Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Variable independen Lingkungan Keluarga (X_1), variable dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). Lokasi penelitian Jakarta, jenis penelitian kuantitatif, teknik analisis data regresi linier berganda.

Menurut peneliti terdahulu Ari Widiyaningsih (2015) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY Yogyakarta. Variable independen Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) variable dependen Minat Berwirausaha (Y) Lokasi Yogyakarta, jenis penelitian kuantitatif, teknik analisis data regresi linier berganda.

Menurut peneliti terdahulu Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Variable independen Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1), variable independen Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). Lokasi penelitian Musi Sumatra, jenis penelitian kuantitatif, teknik analisis data regresi linier berganda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat wirausaha Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ) Gresik.

2. Tinjauan Pustaka

A. Wirausaha

Wirausaha merupakan komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Buchari Alma, wirausaha adalah orang yang melakukan terobosan sistem ekonomi

dengan memperkenalkan produk baru, baik barang maupun jasa baru, dan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau mengelola bahan baku yang baru.³

Adapun menurut Kasmir, wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.⁴ Pendapat senada juga dikemukakan oleh Ating Tedjasutisna, yang menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan dalam rangka mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat dalam memastikan kesuksesan.⁵

Adapun ayat al-quran yang menjelaskan tentang pentingnya seseorang untuk berwirausaha, terdapat dalam Q.S. Al-Qassas (88): 77, yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahannya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

B. Minat

Minat merupakan dorongan dalam setiap diri individu dalam melakukan sesuatu. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶ Menurut Agus Sujanto, minat adalah suatu pemusatan perhatian yang timbul secara tidak sengaja dari kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.⁷

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan individu yang merasa lebih suka dan tertarik pada sesuatu yang kemudian menimbulkan suatu tindakan yang bertujuan untuk mempelajari maupun membuktikan sesuatu yang dirasa menarik oleh orang tersebut. Berdasarkan ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang minat seseorang, yakni Q.S. Al-Isra (84), yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَإَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

³ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 24.

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 19.

⁵ Ating Tedjasutisna, *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*, (Bandung: ARMICO, 2004), 14.

⁶ Slameto Syafari, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. RienekaCipta, 2010), 180.

⁷ Agus Sujanto, *Psikolog Kepribadian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 92.

Terjemahannya: “Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

C. Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Menurut Gregory & Jess, kepribadian adalah sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang dan relatif permanen.⁸ Menurut Pandji Anogara, kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan.⁹ Hal itu senada dengan pendapat Holland, menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi, menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam pekerjaannya apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya.¹⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter unik yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungannya. Sedangkan Menurut Marbun dalam Buchari Alma, pada penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni sebagai berikut:¹¹

1. Percayadiri.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil.
3. Pengambilan resiko.
4. Kepemimpinan.
5. Keorisinilan.
6. Berorientasike masa depan.

Sesuai dengan Al Qur'an yang menjelaskan mengenai kepribadian seseorang yaitu pada surat Q.S. Ar-Rum: 30, yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

⁸ Gregory j. Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 3.

⁹ Pandji Anogara, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 1.

¹⁰ Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karier*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 7.

¹¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 52-57.

Terjemahannya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

D. Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan, lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh besar terhadap perilaku perkembangan anak.¹² Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Menurut Sartain, menjelaskan bahwa lingkungan (*environment*) meliputi semua kondisi dalam dunia, dimana dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau proses hidup (*life processes*) kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang mempunyai pengaruh dalam menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lainnya.¹³

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan lingkungan terkecil dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga, seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa depannya. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan penentuan pilihan pekerjaan seorang anak. Adapun pengaruh orang tua didapat melalui interaksi dan cara orang tua dalam memberikan bimbingan.

Adapun menurut Syamsu Yusuf, terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Keberfungsian keluarga.
2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak.

¹² Conny Semiawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, (Jakarta: PT. Preenhalindo, 2010), 1.

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011), 28

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 42.

3. Status ekonomi.

Adapun surat yang menjelaskan tentang lingkungan keluarga yakni pada Q.S. At-Tahrim

(66): 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

E. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam suatu usaha. Menurut Muhibbin Syah, pendidikan merupakan suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁵ Menurut Sugihartono dkk, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mengubah tingkah laku manusia, mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹⁶

Menurut Buchori Alma, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tumbuh dengan pesat di Eropa dan Amerika Serikat, baik ditingkat kursus-kursus ataupun di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum, atau pun dalam bentuk konsentrasi program studi. Beberapa mata kuliah yang diberikan memiliki tujuan sebagai berikut:¹⁷

1. Mengerti peranan perusahaan dalam sistem perekonomian
2. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan
3. Mengetahui karakteristik dan proses dalam kewirausahaan
4. Mengerti perencanaan dan proses pengembangan produk
5. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta mem bentuk organisasi kerjasama.
6. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 10.

¹⁶ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 3.

¹⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

7. Mengerti dasar-dasar marketing, finansial, organisasi dan produksi
8. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan di masa depan

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar dalam memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat memilih karir sebagai wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan juga seminar kewirausahaan dengan mengundang wirausahawan yang sudah sukses. Adapun tujuan dari seminar kewirausahaan adalah memberikan dorongan kepada mahasiswa agar tertarik mengikuti jejak yang dilakukan oleh pengusaha sukses tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator pendidikan kewirausahaan meliputi kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar.

F. Minat Wirausaha

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang membutuhkan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha timbul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung dari pengetahuan dan informasi yang diperoleh. Selain itu minat berwirausaha juga didasari oleh perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan bisnis.

Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave:¹⁸

1. Faktor *Personal*, yang berkaitan dengan kepribadian, diantaranya:
 - a. Adanya ketidakpuasan seseorang terhadap pekerjaan
 - b. Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) dan tidak ada pekerjaan lain
 - c. Dorongan karena faktor usia
 - d. Keberanian dalam menanggung resiko
 - e. Komitmen/minat yang tinggi terhadap bisnis.
2. Faktor *Environment*, terkait dengan lingkungan fisik
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis

¹⁸ Ibid., 11.

- c. Telah mengikuti latihan kursus bisnis atau inkubator bisnis
 - d. Kebijakan pemerintah, penyediaan lokasi usaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor *Sociological*, yang berhubungan dengan keluarga dan sebagainya
- a. Adanya hubungan atau relasi dengan orang lain
 - b. Adanya mitra usaha yang dapat diajak kerja sama dalam usaha
 - c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 - d. Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan usaha
 - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Berwirausaha dapat menggunakan dua cara, Martin Handoko (2003: 62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:¹⁹

1. Mengukur faktor-faktor luar yang diduga dapat menimbulkan dorongan dalam diri seseorang.
2. Mengukur aspek-aspek tingkah laku yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan oleh motivasi tertentu.

Dengan demikian minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut: kognisi, emosi, dan konasi.

G. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Pemilihan dan penetapan lokasi penelitian ini adalah di Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tempat lokasinya berada di Jl. Raya Bungah no 01 Bungah Gresik.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik yang berjumlah 40 Mahasiswa. Karena jumlah

¹⁹ Martin Handoko, *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 62.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

populasi telah diketahui, maka pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne}^2$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

n = 40 / 1+40 x (0,05)²

n = 40,1 dibulatkan menjadi = 40 Responden

Maka, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa (responden).

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²¹ Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka peneliti menggunakan metode total sampling. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan atau penyimpangan terhadap nilai populasi dan sampel yang diambil.

Teknik metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (Angket). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul²², sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Untuk setiap jawaban yang diberikan responden, ditentukan sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS), dengan bobot skor: 5
2. Jawaban Setuju (S), dengan bobot skor: 4
3. Jawaban Netral (N), dengan bobot skor: 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS), dengan bobot skor: 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), dengan bobot skor: 1

²¹ Ibid., 131.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 143.

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.²³ Persamaan garis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Wirausaha

a = Nilai Konstanta

X₁ = Kepribadian

X₂ = Lingkungan Keluarga

X₃ = Pendidikan Kewirausahaan

b₁ = Koefisien regresi dari X₁

b₂ = Koefisien regresi dari X₂

b₃ = Koefisien regresi dari X₃

e = Error

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variable bebas.

X₁ = Kepribadian

X₂ = Lingkungan Keluarga

X₃ = Pendidikan Kewirausahaan

2. Variable terikat (Y), yaitu Minat Wirausaha

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel. Teknik data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP Press, 2009), 43.

Perguruan Tinggi ini berbentuk Institut dan diberi nama Institut Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik dengan lokasi kampus di Jl. Raya Bungah Nomor 01 Bungah kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Jawa Timur. Lembaga penyelenggara adalah yayasan pendidikan. Yayasan ini bernama Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin dan berdomisili Jl. Raya Bungah No. 01 Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Jawa Timur; yang didirikan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 25 Oktober 2007, dengan perubahan No. 22 tanggal 12 April 2008 dan nomor surat pencatatan di Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-AHA.01.08-386 pada tanggal 28 Juni 2010 dengan ketua Pengurus Yayasan H. Mochammad Mushlih, BA.

Dengan demikian terlihat ciri khas IAI Qomaruddin Gresik, yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya. Sebagai lembaga pendidikan yang tak terpisah dengan pesantren, berkewajiban melestarikan nilai-nilai yang dianut pesantren itu sendiri. Sebagai konsekuensinya, maka sistem pembelajarannya pun dijiwai oleh nilai dan karakter pesantren. Disinilah mengapa dalam visi IAI Qomaruddin Gresik bercita-cita menjadikan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga ahli yang mampu mengembangkan konsep-konsep pendidikan sesuai dengan karakteristik manusia dan budaya masyarakat Indonesia dalam perspektif global dan berkepribadian dan berkarakter pesantren.

Berdasarkan ciri khas di atas, maka paradigma keilmuan IAI Qomaruddin Gresik selain berpijak pada kebenaran hasil-hasil observasi dan eksperimen (mengembangkan kebenaran ilmiah) juga memperhatikan pesan-pesan dari kitab suci (al Qur'an dan al-Hadits) serta kaidah-kaidah/nilai-nilai yang menjadi bagian dari tradisi pesantren. Oleh karena itu, para mahasiswa selain dituntut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, Ilmu Keguruan, Keterampilan dalam bidang Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga, Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam. Selain itu dituntut pula menguasai khazanah keilmuan pesantren.

2. Visi, Misi, dan Tujuan IAI Qomaruddin

Adapun visi, misi dan tujuan IAI Qomaruddin adalah sebagai berikut:

a. Visi IAI Qomaruddin

Terwujudnya Perguruan Tinggi Islam yang unggul dan kompetitif berwawasan Pesantren.

b. Misi IAI Qomaruddin

- 1) Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran tentang ilmu-ilmu keIslaman dengan mengedepankan transformasi nilai-nilai Pesantren.
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keIslaman dan kemasyarakatan.
- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengabdian pada masyarakat.
- 4) Melakukan reintegrasi keilmuan sesuai tradisi Pesantren.

c. Tujuan IAI Qomaruddin

Tujuan pendirian Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik adalah:

- 1) Menghasilkan Sarjana Islam yang memiliki pengetahuan, keterampilan komprehensif dalam bidang ilmu-ilmu keIslaman dengan karakter dasar kepesantrenan.
- 2) Menghasilkan karya penelitian dalam bidang ilmu keislaman dan kemasyarakatan.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, agama dan Negara.
- 4) Menghasilkan disiplin ilmu baru sebagai sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.

3.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Jumlah responden sebanyak 40 Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana setiap mahasiswa diberi lembar kuesioner untuk memberikan jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi karakter responden yang didasarkan pada jenis kelamin, angkatan masuk, usia dan kelas, semester.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	7	18%
2	Perempuan	33	82%
	Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diketahui jumlah persentase jenis kelamin yang paling tinggi adalah Perempuan yaitu sebanyak 33 responden (82%) dan jumlah persentase jenis kelamin yang terendah adalah Laki-Laki yaitu sebanyak 7 responden (18%). Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel
 Responden Mahasiswa Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
1	20 - 22 tahun	30	75 %
2	23 - 25 tahun	10	25 %
	Total	40	100 %

Sumber: *Data primer diolah (2022)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui usia responden dalam penelitian ini didominasi usia 21-22 tahun dengan jumlah responden sebanyak 30 atau 75 %, Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa semester VI prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik mayoritas umur mahasiswa rata-rata berumur 21 tahun.

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jumlah kelas mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
 Responden Mahasiswa berdasarkan Prodi / Kelas

No.	Kelas	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Prodi PAI 6A	12	30 %
2	Prodi PAI 6B	15	38 %
3	Prodi PAI 6C	13	32 %
	Total	40	100 %

Sumber: *Data primer diolah (2022)*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden kelas PAI. A sebanyak 12 mahasiswa, kelas PAI B sebanyak 15 mahasiswa, kelas PAI. C sebanyak 13 mahasiswa. Mahasiswa semester VI prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik dibagi menjadi 3 kelas.

Hasil uji t (parsial) dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constans)	2.679	0.733		3.655	0.001
Kepribadian (X ₁)	-0.197	0.090	-0.174	-2.201	0.034

Lingkungan Keluarga (X_2)	0.289	0.074	0.337	3.889	0.000
Pendidikan KWU (X_3)	0.708	0.085	0.790	8.305	0.000

a. *Dependent Variable: Minat Wirausaha*

Berikut ini hasil penelitian dari uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terhadap variabel Kepribadian (X_1), diperoleh t hitung sebesar -2,201, sedangkan t tabel sebesar 1,67203. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepribadian terbukti berpengaruh terhadap Minat Wirausaha mahasiswa semester VI prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.
2. Hasil penelitian terhadap variabel Lingkungan Keluarga (X_2), diperoleh t hitung sebesar 3,889 sedangkan t tabel sebesar 1,67203. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga terbukti berpengaruh terhadap Minat Wirausaha mahasiswa semester VI Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.
3. Hasil penelitian terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3), diperoleh t hitung sebesar 8,305 sedangkan t tabel sebesar 1,67203. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendidikan Kewirausahaan terbukti berpengaruh terhadap Minat Wirausaha mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.

Tabel: Hasil uji f (simultan)

Model	Sum of square	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	126.453	3	42.151	112.219	0.000
Residual	13.522	36	0.376		
Total	139.975	39			

a. *Predictors: (Constant), Pendidikan KWU, Kepribadian, Lingkungan.keluarga*

b. *Dependent Variable: Minat.Wirausaha*

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi $< \alpha$ dan F hitung memiliki nilai 112,219 sedangkan F tabel memiliki nilai 2,76 ini berarti F hitung > F tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terbukti terdapat pengaruh signifikan

Kepribadian (X_1), Lingkungan keluarga (X_2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Wirausaha (Y).

Berdasarkan penelitian dan analisis yang diteliti dengan menggunakan SPSS 21 *for windows*, maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil sebagai berikut:

1. Pembuktian hipotesis regresi secara parsial dengan menggunakan uji t ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari Kepribadian (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3), secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Minat Wirausaha (Y).
2. Kepribadian (X_1) memperoleh t hitung sebesar 1,67203 sedangkan t tabel sebesar 2,201 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik terbukti bahwa secara parsial variabel Kepribadian (X_1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (IAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.
3. Lingkungan Keluarga (X_2) memperoleh t hitung sebesar 3,889 sedangkan t tabel sebesar 1,67203 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.
4. Pendidikan Kewirausahaan (X_3) memperoleh t hitung sebesar 8,305 sedangkan t tabel sebesar 1,67203 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik terbukti bahwa secara parsial variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (IAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.
5. Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,00 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi $< \alpha$ dan F hitung memiliki nilai 112,219 sedangkan F tabel memiliki nilai 2,76. Hal ini berarti $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terbukti bahwa Faktor Kepribadian (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Wirausaha (Y) Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian (X_1) terbukti mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa yakin, berani mengambil keputusan dan memiliki jiwa pemimpin berpengaruh pada Minat Wirausaha.
2. Lingkungan Keluarga (X_2) terbukti mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga orang tua berperan mengarahkan, memberi kebebasan dan memberikan modal kepada mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Pendidikan Kewirausahaan (X_3) terbukti mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan wirausaha di peroleh secara formal dari kampus, motivasi dorongan dari dosen dan mahasiswa memahami tentang pendidikan kewirausahaan.
4. Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan perlu diberikan kepada mahasiswa.

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut: Bagi Perguruan Tinggi (Mahasiswa/wi), 1. Diharapkan melihat hasil t hitung variable Kepribadian (X_1) mendapatkan nilai terendah dibandingkan variabel Lingkungan keluarga (X_2) dan Pendidikan kewirausahaan (X_3). Meskipun sudah signifikan, namun masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa seperti dalam mengambil keputusan dan kepemimpinan, 2. Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu meningkatkan dukungan di Lingkungan Keluarga (X_2), seperti orang tua memberi dorongan kepada mahasiswa agar Minat

Wirausaha dapat tercapai, 3. Mahasiswa harus terus meningkatkan dalam belajar mata kuliah Kewirausahaan. Dan bagi peneliti yang selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kolaborasi topik lain yang berkaitan dengan Minat Wirausaha mahasiswa.

6. Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Disfiyant Glienmourinsie. "Jumlah Wirausaha RI Kalah dari Negara Asean."
<https://ekbis.sindonews.com/berita/994351/34/jumlah-wirausaha-ri-kalah-dari-negara-asean>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP Press, 2009.
- Handoko, Martin. *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- J. Feist, Gregory. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Pandji Anogara, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 1.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sakhyan Asmara, MSP dkk. *Petunjuk Teknis Pelatihan Kewirausahaan Pemuda di Daerah tahun 2016*. Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, 2016.
- Semiawan, Conny. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo, 2010.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujanto, Agus. *Psikolog Kepribadian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Sukardi. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syafari, Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tedjasutisna, Ating. *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO, 2004.
- Yusuf, Syamsu. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.